

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya dalam pendidikan, perpustakaan berfungsi sebagai fasilitator bagi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Tujuan perpustakaan sekolah adalah menyediakan pemenuhan kebutuhan informasi yang tepat waktu dan akurat bagi staf pengajar dan siswa. Perpustakaan sekolah berpotensi menjadi motor penggerak dalam memaksimalkan proses belajar mengajar, dan juga berperan penting dalam pendidikan di sekolah. Selain itu, perpustakaan sekolah juga membekali siswa dengan keterampilan untuk belajar sepanjang hayat.

Perpustakaan adalah jantung dari sebuah lembaga pendidikan, sebagaimana “jantung” yang memompa darah ke seluruh tubuh. Tanpa jantung, mustahil bagi manusia untuk bertahan hidup. Begitu pula di lembaga pendidikan tanpa perpustakaan. Dalam sebuah lembaga pendidikan, perpustakaan bertanggung jawab penuh atas kesehatan sistemnya. Ketidakmampuan jantung untuk berfungsi dengan baik dapat mengakibatkan kelumpuhan. Demikian pula lembaga pendidikan tanpa perpustakaan akan kekurangan vitalitas.¹

Perpustakaan sebagai sumber informasi, harus mampu menyampaikan informasi yang tepat bagi penggunanya karena dengan pengetahuan yang tepat dan akurat akan dapat mengambil keputusan penting dalam kehidupannya. Jika para siswa memiliki pengalaman menerapkan keterampilan yang dipelajari melalui penggunaan perpustakaan sekolah, mereka pasti akan dapat hidup mandiri. Untuk

¹ Sodihin, *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan* (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng, 2019), hal. 2

dapat memberikan informasi yang relevan bagi penggunanya, perpustakaan sekolah perlu dikelola dengan efektif di bawah manajemen perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan butuh didasarkan pada seperangkat filosofi dan prinsip manajemen tertentu yang dikenal sebagai Manajemen Perpustakaan.

Manajemen perpustakaan adalah kajian tentang apa dan bagaimana, melalui teori dan praktik, perpustakaan dapat dikelola secara efektif dan efisien sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memilih, mengumpulkan, mengolah, dan memelihara sumber informasi serta memberdayakan masyarakat pengguna dengan memberikan layanan dan nilai tambah.²

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu wadah yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berfungsi sebagai sumber bahan bacaan, sumber ilmu pengetahuan, dan informasi bagi guru dan siswa. Selain itu, perpustakaan menyediakan bahan bacaan yang berfungsi sebagai sudut baca kelas, area baca, dan lingkungan kaya teks, serta cara untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Ketika membahas perpustakaan, penting untuk dicatat bahwa perpustakaan terkait erat dengan kegiatan yang melibatkan membaca atau literasi. Kemampuan membaca dan menulis merupakan salah satu komponen yang membentuk literasi. Namun nyatanya, kegiatan membaca yang berlangsung di perpustakaan mulai menurun seiring dengan perkembangan zaman dan akhirnya ditinggalkan. Karena membaca, atau bahkan sekadar mencari informasi, bisa dilakukan tidak hanya dari buku, tapi juga melalui internet, yang memudahkan dan mempercepat menemukan

² Dini Suhardi, Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah, *Jurnal Edulib*, Vol.1 No.1 (2011) hal.11-16

apa yang dicari. Alasan lainnya adalah membaca dapat dilakukan dalam berbagai format, termasuk audiobook dan e-book.

Latihan membaca harus dimulai sejak usia dini di semua lingkungan, termasuk rumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, karena semuanya tertuang dalam buku. Membaca sebagai hobi, buku, dan perpustakaan adalah tiga komponen penting dari sistem pendidikan yang berupaya menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi. Negara yang kaya sumber daya manusia akan mengungguli dari negara yang kaya sumber daya alam yang melimpah.

Minimnya peran perpustakaan dalam menyediakan informasi yang cermat serta memenuhi keinginan warga merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi tingkat membaca warga Indonesia. Hal ini dikarenakan metode yang diberikan kepada siswa kurang mengasyikkan, dan mayoritas metode yang ada saat ini lebih mengarah pada hasil daripada proses, maka penanaman minat baca dan keterampilan membaca menjadi topik yang sangat memprihatinkan saat ini. Kurangnya minat membaca inilah yang menjadi akar penyebab rendahnya prestasi akademik sebagian siswa di sekolah.³

Peran perpustakaan sebagai penyedia informasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca siswa. Dengan begitu siswa diharapkan setiap saat memanfaatkan koleksi perpustakaan guna meningkatkan minat bacanya. Pasal 48 ayat 3 UU Nomor. 43 Tahun 2007 Bab XIII mengenai penanaman kegemaran

³ Eza Fitria Yudiarti, Manajemen Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Man 01 Kota Bengkulu, *Jurnal AL Maktabah*, Vol.4 No.1 (2019) hal.45-47

membaca menuturkan jika “pembudayaan kegemaran membaca dalam satuan pendidikan begitu juga diartikan dalam ayat 1 dilakukan dengan mengembangkan serta memanfaatkan perpustakaan sebagai proses kegiatan belajar mengajar”.⁴ Seperti yang kita tahu kalau membaca amatlah berguna sebab wahyu pertama kali yang turun pada Rasul Muhammad SAW melewati perantara malaikat Jibril merupakan perintah buat membaca. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3. Bacalah, Tuhanmulah Yang Maha Mulia 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".

Ayat di atas merupakan petunjuk untuk membaca. Kemunculan berulang kata *iqra'* dalam surah tersebut membuktikan bahwa perintah membaca sangat penting bagi manusia. Karena melalui kegiatan membaca, orang yang awalnya tidak tahu akan memperoleh pengetahuan dan informasi. Oleh karena itu, fungsi perpustakaan harus ditingkatkan agar lebih maksimal. Karena perpustakaan memberikan kontribusi yang sangat besar sebagai sumber ilmu pengetahuan, sumber informasi, sarana mencerdaskan kehidupan bangsa, dan pusat pembelajaran sepanjang hayat.⁵

⁴ A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari, Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, Vol.5 No.1 (2020) hal.116

⁵ Mustolehudin, Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teks Al-Qur'an Surah Al- 'Alaq Ayat 1-5, *Jurnal Analisa*, Vol. XVIII, No.01 (2011) hal.14

Agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat terwujud sepenuhnya sesuai dengan misi yang telah ditetapkan, maka target tersebut harus dapat dicapai. Oleh karena itu, perpustakaan harus memiliki manajemen yang efektif sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang telah ditetapkan. Dengan menyediakan bahan pustaka dan fasilitas lainnya, perpustakaan sekolah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai siswa dan guru, serta sikap mereka, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas perpustakaan secara keseluruhan bagi para lulusan. Hal ini dimaksudkan agar dengan melakukan manajemen yang efektif, perpustakaan sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti ruang baca, dukungan pencarian data ilmiah, dan layanan terkait.

Untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, maka aktivitas manajemen yang akan dilakukan di perpustakaan secara umum dapat dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya. Menurut kutipan yang diambil dari buku pengarang Darmono berjudul “Manajemen dan Administrasi Perpustakaan Sekolah”, G. R Terry membagi fungsi manajemen menjadi beberapa pandangan. Pandangan ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Singkatan populer untuk keempat pandangan ini adalah POAC.⁶

Dalam perjalanannya di era yang semakin maju perpustakaan SMP Negeri 1 Srengat Blitar selalu mengikuti dinamika serta selalu dilakukan pembenahan baik dari segi fisik maupun program kerja dan pelayanan agar perpustakaan lebih maju berkarakter dan dapat menjadi sarana penunjang utama belajar serta bermanfaat bagi siswa-siswi maupun warga sekolah. Selain itu, perpustakaan ini sangat ideal bagi siswa yang mencari tempat belajar yang tenang, bersih, nyaman dan jauh dari

⁶ Eza Fitria Yudiarti, Manajemen Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Man 01 Kota Bengkulu, *Jurnal AL Maktabah*, Vol.4 No.1 (2019) hal.46-47

kebisingan. Perpustakaan SMP Negeri 1 Srengat Blitar terus mempercantik diri dan mengupdate informasi sehingga tidak tertinggal dengan perkembangan dunia global berbagai koleksi buku-buku teks maupun literasi senantiasa dikembangkan pelayanan manual meningkat menjadi pelayanan secara elektronik dan digital.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti lakukan, SMP Negeri 1 Srengat Blitar merupakan Lembaga Pendidikan negeri yang unggul selalu berupaya memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal tersebut senada yang disampaikan kepada kepala perpustakaan bahwa selalu berusaha untuk melayani para pemustaka dengan selalu melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga para pemustaka merasa nyaman dan betah berada di perpustakaan dan selalu berupaya untuk memenuhi kelengkapan literasi yaitu dengan memperhatikan kebutuhan dari pemustaka katalog dari penerbit. Untuk memperlengkap perpustakaan juga mengadakan kerjasama secara *intern* dengan bapak ibu guru untuk mengajak siswa-siswinya belajar di perpustakaan Selain itu juga berusaha mengadakan kerjasama dengan lingkungan luar yaitu dengan perpustakaan daerah kabupaten Blitar maupun Perpustakaan Nasional Bung Karno dan selalu berupaya untuk melayani sebaik-baiknya dengan mengubah pelayanan secara manual menjadi pelayanan otomatisasi.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Srengat Blitar saat ini dinilai menjadi salah satu sekolah yang paling diminati. Pasalnya, seiring dengan perkembangannya, perpustakaan ini memiliki segudang prestasi yang membanggakan, antara lain berbagai gelar dan prestasi perpustakaan sekolah, serta meraih juara ketiga dalam lomba yang diadakan Dinas Pendidikan pada tahun 2006 lalu. Pada tahun 2018 mendapatkan juara 2 lomba literasi untuk tingkat kabupaten. Pada tahun 2020

perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Srengat sudah terakreditasi Nasional.⁷ Namun, dari aspek pengelolaan perpustakaan apakah telah dilakukan seefektif mungkin dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, tidak hanya mengetahui dari aspek pengelolaan di SMP Negeri 1 Srengat Blitar, tetapi juga bagaimana optimalisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan perpustakaan dan juga ingin mengetahui minat baca siswa di SMP Negeri 1 Srengat Blitar.

Sesuai dengan uraian diatas, mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan dengan menggunakan metode penyusunan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 1 Srengat Blitar”**. Peneliti menemukan tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Srengat Blitar yang terletak di Jl. Terate No.01, Srengat, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

B. Fokus Penelitian

Penulis menarik kesimpulan mengenai fokus penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya adalah:

1. Bagaimana optimalisasi perencanaan kegiatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Srengat Blitar?
2. Bagaimana optimalisasi pelaksanaan kegiatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Srengat Blitar?
3. Bagaimana optimalisasi pengawasan kegiatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Srengat Blitar?

⁷ Observasi Awal Pada Tanggal 29 Maret 2022 Bertempat Di UPT SMP Negeri 1 Srengat

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penulis untuk penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui optimalisasi perencanaan kegiatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Srengat Blitar
2. Untuk mengetahui optimalisasi pelaksanaan kegiatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Srengat Blitar
3. Untuk mengetahui optimalisasi pengawasan kegiatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah studi harus memiliki tujuan dan aplikasi yang jelas. Berikut kegunaan disebutkan dalam penelitian ini:

1. Secara ilmiah teoritis adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil studi ini diharapkan bisa memberikan sumbangsiah yang signifikan dalam membagikan partisipasi sebagai salah satu referensi usaha menguasai dengan cara lebih jauh mengenai manajemen perpustakaan dalam rancangan meningkatkan minat baca siswa.
 - b. Memiliki kemampuan untuk memperluas pengetahuan seseorang di bidang ilmu perpustakaan.
 - c. Diharapkan temuan penelitian ini dapat menambah basis pengetahuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mencoba menerapkan pemahaman teoritis pada fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala sekolah, pendidik dan pustakawan, serta dapat membangkitkan minat baca siswa.

b. Bagi kepala sekolah

Sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam pemikiran dan evaluasi tentang pengelolaan perpustakaan.

c. Bagi Pustakawan

Sebagai masukan serta pertimbangan untuk perbaikan manajemen perpustakaan untuk mencapai standar kualitas yang lebih baik dan dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan kinerja pelayanan untuk menunjukkan kualitas yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memberikan pengalaman dan memperluas pengetahuan serta ide-ide baru, khususnya yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan, untuk meningkatkan minat dalam menyusun desain penelitian lanjutan yang relevan dan beragam.

E. Penegasan Istilah

Menurut penulis studi ini, penting untuk memberikan definisi istilah-istilah berikut untuk memastikan bahwa menghindari kesalahpahaman di kalangan pembaca:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi adalah proses peningkatan dan mengoptimalkan tugas untuk membuatnya lebih sempurna, fungsional, atau efektif, serta menemukan solusi terbaik untuk beberapa masalah untuk mencapai tujuan terbaik berdasarkan seperangkat kriteria.⁸

b. Pengertian Manajemen Perpustakaan

Manajemen perpustakaan dapat dikonseptualisasikan sebagai proses yang mengkoordinasikan kegiatan manusia dan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi tujuan secara efektif dan efisien. Administrasi perpustakaan mencakup semua aspek dan sumber daya manusia yang harus dijalankan secara optimal agar dapat mencapai tujuan maksimal. Pengelolaan perpustakaan merupakan kegiatan yang meliputi kepemimpinan, perencanaan, pembentukan kebijakan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan, serta pengawasan.⁹

⁸ Meiry Soraya, Hadi Soetarto, dan Nur Inna Alfiyah, Optimalisasi Pramuwisata Dalam Pelayanan Kepariwisata Di Kabupaten Sumenep, *Jurnal Public Corner*, Vol.16 No.2 (2021), hal. 45

⁹ Dini Suhardi, Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah, *Jurnal Edulib*, Vol.1.No.1, 2011, hal. 16

c. Pengertian Minat Baca

Minat identik dengan menyukai atau menginginkan sesuatu. Minat ini biasanya merupakan salah satu yang mendominasi kehidupan seseorang, karena dia akan mencurahkan banyak waktu dan tenaga untuk subjek tersebut.¹⁰ Menurut Farida Rahim, pengertian minat baca adalah kemauan yang kuat diiringi dengan upaya untuk membaca. Minat dicirikan oleh rasa suka dan keterikatan bawaan pada subjek atau aktivitas.¹¹

d. Pengertian Siswa

Siswa adalah mereka yang bersandar di meja belajar pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa ini belajar untuk mencari ilmu dan memperoleh pemahaman tentang apa yang telah dipelajari dan diterima dengan baik dari dunia pendidikan. Berdasarkan pengertian di atas, siswa adalah orang atau individu yang memiliki pengetahuan kognitif, afektif, dan psikomotor pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas.¹²

2. Penegasan Operasional

Dalam skripsi yang berjudul “Optimalisasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP Negeri 1 Srengat Blitar” ini berupaya untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan

¹⁰ Nurul Hikmawati and Erni Munastiwi, Manajemen Perpustakaan Efektif Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak, Golden Age: *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.3 No.3, 2019, hal.168

¹¹ Anis Zohriah, Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Man Kisaran, *Jurnal Tarbawi: Pendidikan Dan Keislaman*, Vol.1 No.2, 2018, hal.15

¹² Temiks Merpati, Apeles Lexi Lonto, and Julien Biringan, Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro, *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol.2 No.2 (2018), hal.57

khususnya pada bidang manajemen perpustakaan dengan tujuan menemukan bagaimana praktek tersebut berkontribusi pada pertumbuhan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Dalam riset ini, diharapkan temuan dapat digunakan untuk mengevaluasi program dan sistem yang dilaksanakan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah uraian kepada keseluruhan isi skripsi ini, penulis secara runtut mendeskripsikan penyusunan skripsi sebagai berikut:

Pada Bab I Pendahuluan, akan menemukan bagian berikut: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.

Pada Bab II adalah Kajian Pustaka yang relevan, meliputi uraian teori tentang optimalisasi manajemen perpustakaan sekolah, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III adalah Metode Penelitian yang meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahapan Penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian diperoleh.

Bab V adalah Pembahasan. Bab ini menyajikan temuan penelitian tentang bagaimana optimalisasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Bab VI merupakan penutup. Memuat kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran.